

# WISUDA 2019



Jakarta, 27 Agustus 2019. Bertempat di Jakarta Convention Centre Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II telah melantik dan mengambil sumpah wisudawan Program Diploma III dan Program Sarjana Terapan serta Program RPL. Prosesi wisuda diawali dengan hadirnya unsur pimpinan Poltekkes Kemenkes Jakarta II beserta senat yang dipandu oleh seorang pedel menuju ruang sidang. Dilanjutkan dengan pembacaan surat keputusan Direktur yang disampaikan oleh Ka.Sub.Bag.Adak, membacakan jumlah dan nama wisudawan wisudawati dari masing-masing jurusan serta lulusan terbaik dari masing-masing Program Studi.

Para wisudawan diberikan map yang berisi salinan Ijazah oleh Ketua Jurusannya dan dikukuhkan oleh Direktur dengan memindahkan kunci sesuai dengan nomor urut pemanggilannya. Pengambilan sumpah dilakukan oleh Sekretaris KTKI, Dra. Oos Falimah Rosyati M.Kes didampingi oleh para rohaniawan dari masing-masing agama dilanjutkan dengan penandatanganan sumpah oleh perwakilan mahasiswa dari perwakilan agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, dan Hindu.

Dalam sambutannya Joko Sulistiyo, ST, M.Si selaku Direktur menyampaikan bahwa wisuda merupakan peristiwa yang menunjukkan berakhirnya tugas pengasuhan secara formal dikelas, laboratorium dan lahan praktik dalam rangka mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu serta siap mengamalkan ilmu dan terus belajar sesuai dengan bidang keahlian, serta memiliki kemampuan hidup mandiri.

Keberhasilan saat ini berkat kerja keras saudara untuk itu saya berharap dapat memanfaatkan pengalaman belajar dan hasil belajar itu demi kehidupan lebih lanjut. Dengan bekal dan mengembangkan empat kecerdasan; intelektual, spiritual, emosional, dan sosial, kami yakin bahwa saudara akan dapat segera mengintegrasikan diri dengan lingkungan, memanfaatkan dan menciptakan kesempatan, dan mampu berkompetisi secara sehat dan sportif. Selanjutnya saudara akan bergabung di organisasi profesi masing-masing agar mendapatkan sertifikasi dan bimbingan untuk berkarya di masyarakat.

Pada pelaksanaan Wisuda tahun 2019 ini beberapa prestasi telah diraih oleh para wisudawan berupa prestasi akademik dengan mendapatkan IPK tertinggi dari masing-masing prodi, selain itu beberapa prestasi non akademik dalam dan luar negeri beberapa telah diraih antara lain bidang olah raga, kompetisi bidang teknologi dan ke-agamaan.

Berikut nama-nama wisudawan wisudawati peraih IPK tertinggi dari masing-masing Program Studi tahun akademik 2018-2019, serta para wisudawan wisudawati yang mendapatkan prestasi non akademik, semoga prestasi yang diraih menjadi penyemangat adik-adik tingkatnya, sebagai pemicu kesuksesan di masyarakat didalam berkarya, serta berguna bagi Bangsa dan Negara.

## PRESTASI AKADEMIK WISUDAWAN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
ANALISA FARMASI DAN MAKANAN

**ANAS GILANG PRATAMA**  
P23135016004  
IPK : 3,90  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
RADIOLOGI

**HANIFA**  
P23130016020  
IPK : 3,77  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
SANITAS

**QOTRUNNIDA**  
P23133016046  
IPK : 3,88  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
TEKNIK GIGI

**NUR SYFA MUFIDHAH**  
P23136016036  
IPK : 3,81  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
FARMASI

**AMALIA KHAIRUNNISA**  
P23139016002  
IPK : 3,78  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
GIZI

**DESTYA ANDRIYANI**  
P23131016019  
IPK : 3,88  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI DIPLOMA-III  
TEKNIK ELEKTRO-MEDIS

**YUGMA PRAMESWARI**  
P23138016038  
IPK : 3,71  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TEKNOLOGI RADIOLOGI

**ULFI RIFFATUL FIRDAUS** P23130115057  
IPK : 3,83  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
SANITASI LINGKUNGAN

**TIKA DWI ASTUTI**  
P23133115042  
IPK : 3,82  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
GIZI DAN DIETETIKA

**VINIA ROSA NURMATA**  
P23131115048  
IPK : 3,93  
Pujian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
TEKNOLOGI ELEKTRO-MEDIS

**RAHMAH NIDA MURBAH**  
P23138115026  
IPK : 3,82  
Pujian

# PRESTASI NON AKADEMIK YANG DI RAIH PARA WISUDAWAN



FKMPI Koorda JakBan Tahun 2017



Kejuaraan Taekwondo Matana Challenge 2018



Juara 1 Pekan Elektromedik Nasional



Juara 2 Nayid Qur'an Festival Sejabotabek



Juasa 2 Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Sejabotabek



Juara 2 Bio-Action



Lomba Poster Nasional "Enverionmental health go public"



National Health Vocational Competition



Juara 1 Tingkat Nasional Lomba Menu Berbasis Ikan



Juara International "The Best Orat Presentation"

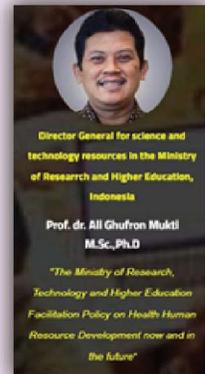


# INTERNATIONAL CONFERENCE



Jakarta, Juli 2019, Bertempat di Auditorium Badan PPSDM Kesehatan pada tanggal 23 sd 24 Juli 2019, telah dilaksanakan Seminar Internasional dengan tema “*HUMAN HEALTH PROFESSIONAL RESOURCE TOWARDS A SUSTAINABILITY GLOBAL HEALTH FUTURE*”, kegiatan ini merupakan yang pertama kali diselenggarakan oleh Forum Doktor Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan se Indonesia (DPKSI) yang bekerjasama dengan Asosiasi Poltekkes Seluruh Indonesia (APKESI), sebagai salah satu bentuk pengabdian didalam mewujudkan sumberdaya manusia kesehatan yang profesional.

Hadir dalam kegiatan tersebut diantaranya para dosen Poltekkes dan beberapa mahasiswa Poltekkes, dosen dan mahasiswa institusi pendidikan kesehatan di luar Poltekkes Kemenkes, instansi kesehatan baik pemerintah maupun swasta, masyarakat dan Pemerhati kesehatan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi di era Globalisasi saat ini para akademisi, dosen mempunyai tuntutan bukan hanya mengajar di kelas dan membimbing di lapangan, namun mempunyai kewajiban yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga selalu meng-update kemampuannya melalui pendidikan formal maupun ilmiah.



Sebagai pembicara dari dalam negeri pada acara seminar tersebut adalah Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan dari Kemenristek Dikti, pembicara dari luar negeri adalah dari Thailand, Philipina, dan Malaysia.  
**By. Amanudin**



- Empat kegiatan dalam seminar ini:
1. Media informasi kesehatan terkini dengan menghadirkan narasumber dari dalam dan luar negeri.
  2. Pembimbingan penulisan artikel jurnal,
  3. Oral presentasi
  4. Forum konsultasi penyiapan dokumen kenaikan pangkat fungsional.



# SIPENMARU

**POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II**  
2018 - 2019

Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Untuk melaksanakan upaya kesehatan tersebut diperlukan Tenaga Kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya serta dapat melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian dan kewenangannya. Pendidikan tinggi Bidang Kesehatan yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan diarahkan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan profesi. Untuk mengimplementasikan Undang-Undang tersebut diawali dengan proses rekrutmen atau penjurangan calon mahasiswa baru yang berkualitas sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

## POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Proses seleksi calon MABA di Poltekkes Kemenkes Jakarta II dilaksanakan melalui beberapa rangkaian dengan persyaratan yang harus dipenuhi. Kegiatan seleksi dilakukan bukan hanya untuk mengukur kemampuan secara umum, tetapi lebih menitikberatkan pada penjurangan calon mahasiswa baru dengan kemampuan akademik yang baik. Dasar penyelenggaraan Sipunmaru Poltekkes Kemenkes secara nasional adalah Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 73 yang menyatakan bahwa "penerimaan mahasiswa baru untuk setiap prodi dapat dilakukan melalui pola penerimaan mahasiswa secara nasional dan bentuk lain".



## JALUR REKRUTMEN

Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada setiap tahunnya menerima calon mahasiswa baru melalui beberapa jalur diantaranya:

1. PMDP, merupakan jalur rekrutmen yang seleksinya didasarkan pada nilai rapot semester 1 sampai dengan semester 5, dengan kriteria jurusan IPA dan tidak terdapat nilai dibawah 75 pada setiap mata pelajaran, sedangkan mata pelajaran yang disyaratkan di jalur PMDP adalah; Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA Terpadu (Fisika, Kimia, Biologi).
2. Uji Tulis, jalur rekrutmen melalui ujian tulis yang diselenggarakan secara nasional, dengan mata pelajaran yang di ujikan, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA.
3. Alih Jenjang, merupakan jalur penerimaan yang dilakukan oleh prodi yang membuka Jalur Alih Jenjang dari lulusan DIII dan melanjutkan ke DIV dengan seleksi tertentu.
4. RPL, merupakan program percepatan yang digagas oleh lembaga dalam hal ini Kementerian Kesehatan melalui Dinas Kesehatan dengan tujuan meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan yang telah mengabdikan di beberapa layanan kesehatan mulai dari Rumah Sakit sampai dengan Puskesmas, yang sebelumnya mereka berpendidikan Diploma I. Proses seleksinya dilakukan oleh Prodi yang melaksanakan program RPL.

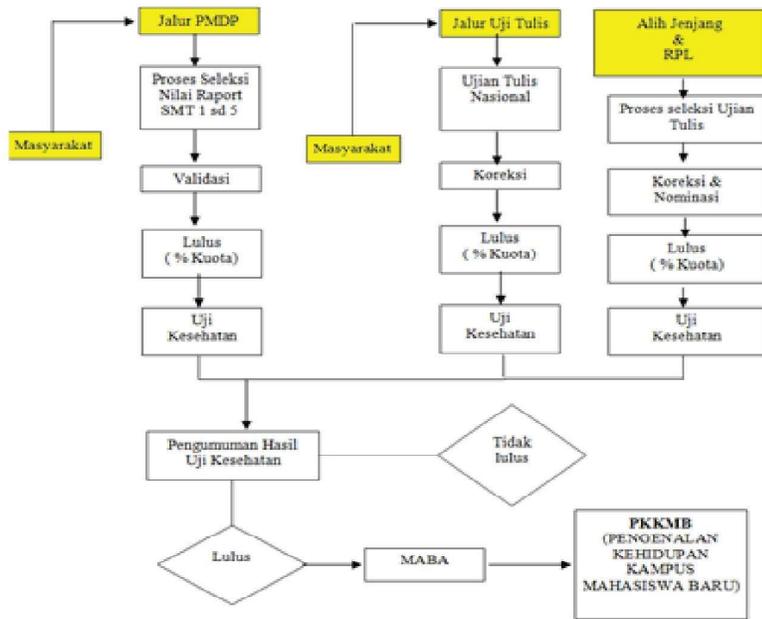
Jumlah pendaftar di Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yaitu sekitar 12 ribu pendaftar. Animo masyarakat yang begitu besar mendaftar di Poltekkes Kemenkes Jakarta II khususnya dan Poltekkes Kemenkes lainnya yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dikarenakan lulusnya cepat kerja baik di sektor lembaga terkait maupun lembaga lain serta perusahaan - perusahaan yang sesuai kompetensinya.

Untuk selanjutnya Bagi calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi (Jalur PMDP dan Uji Tulis) akan mengikuti seleksi tahap berikutnya yaitu Uji Kesehatan (UKES) yang diselenggarakan oleh Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II bekerjasama dengan Instansi layanan kesehatan (Puskesmas, Poliklinik yang ada di Badan PPSDM Kesehatan).

Selanjutnya bagi mereka yang dinyatakan lulus akan mengikuti orientasi kampus yang diselenggarakan oleh Poltekkes berupa Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB).



**SKEMA REKRUTMEN CALON MAHASISWA BARU**



# KUNJUNGAN IAEA



Jakarta, November 2019.

Badan Tenaga Nuklir Internasional (IAEA), telah mengirim delegasinya untuk berkunjung ke Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II dalam rangka kegiatan "Education and Training Appraisal" (EduTA), sebanyak tiga orang (Andrea Luciani, Joanne Stewart, dan Essa Alkhalaylah).

Kegiatan ini merupakan bagian dari Pusat Unggulan IPTEK - Pengembangan, Pengujian dan Kalibrasi alat kesehatan (PUI-P2KAL) Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

